

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2017. *Membangun Ekowisata Alam Liar*. Pusat Kajian Media dan LKPP. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Akbar, M. I. 2021. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Karst Rammang-rammang Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Astriadi, I. 2016. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Day, M. 2010. Human interaction with Caribbean karst landscapes: past, present and future. *Acta Carsologica*, 39(1).
- Direktorat Produk Wisata. 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia.
- Harnida, H., dan M. Tahir. 2012. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Obyek Wisata Hutan Batu Rammang–Rammang di Kabupaten Maros. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2).
- Heene, A. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung : PT Resika Aditama
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Dua Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Loka. *Jurnal Parawisata*. 3(2) : 105-117
- Hertanto, H. B. 2019. *Identification analysis of potential object as the basis for the development of karst eco-tourism in western pacitan*. IOP Conf. Series : Earth and Environmental Science 683.
- Indrawati A. 2004. *Kajian Potensi dan Pengembangan Ekowisata Goa Pada Kawasan Karst Kabupaten Gunung Kidur*. Jurnal Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjja Mada. Yogyakarta.
- Isworo, S., dan P. Oetari. 2017. Endemic Fauna as a Bioindicator Karst Landscape Conservation Areas Sukolilo. Pati Regency. Central Java- Indonesia. *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences (RJPBCS)*, 8(2), 1837.

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Kawasan Bantaeng Alam Karst
- Nugroho, P dan M. Y. Suryono. 2013. *Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Pasca Tsunami. Jurnal of Marine Research*. 2(2) : 11-12.
- Nurpadillang. 2017. *Branding Ekowisata Karsat Sebagai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Wisatawan di Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Pebakirang, S.A.M., A. Sutrisno, dan J. Neyland. 2017. *Penerapan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk Memilih Supplier Suku Cadang di PLTD Bitung. Jurnal Online Poros Teknik Mesin*. Vol (6) no 1.
- Peltoma, M. 2015. *An Ecotourism Product?.* Tempere University of Applied Science. Portugese.
- Purnaweni, H. 2014. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Kawasan Kendeng Utara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(1), 53-65.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Alfa Beta. Bandung.
- Rusyani, M. 2014. *Pemanfaatan Kawasan Karst untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Suhendar, R. 2005. *Kebijakan Pengelolaan Karst di Indonesia*. Geomagz (Majalah Geologi Populer). 5(1) : 18-19
- Wasidi. 2014. *Strategi Pengembangan Ekowisata Karst*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Walangare, D., R. Delima. dan Restiandito. 2012. *Sistem Perediksi pertandingan Sepak bola dengan Metode AHP*. Universitas Kristen Dua Wacana. Yogyakarta. 2 (2): 181-188
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Saaty, TL. 1980. *The Analytic Hierarchy Process, Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. USA: McGraw-Hills Inc.
- Saaty, TL. 1993, *Pengambilan keputusan bagi para pemimpin*, PT Pustaka Binaman Pressindo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria

Kriteria	Lembaga Pengelolaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat	Akomodasi	Pemandu Wisata	Pengelolaan Wisata
Lembaga Pengelolaan Masyarakat	1	0,53	0,4	0,38	0,5
Partisipasi Masyarakat	1,9	1	0,42	0,4	0,53
Akomodasi	2,5	2,4	1	0,42	0,31
Pemandu Wisata	2,6	2,5	2,40	1	0,67
Pengelolaan Wisata	2	1,9	3,20	1,50	1
Total	10,00	8,33	7,42	3,70	3,01

CI	0,09
RI	1,12
CR	0,08

Kriteria	Lembaga Pengelolaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat	Akomodasi	Pemandu Wisata	Pengelolaan Wisata	Total	Eigen Vector	Lamda	Consistency Ratio
Lembaga Pengelolaan Masyarakat	0,10	0,06	0,05	0,10	0,17	0,49	0,10	0,97	0,08
Partisipasi Masyarakat	0,19	0,12	0,06	0,11	0,18	0,65	0,13	1,08	
Akomodasi	0,25	0,29	0,13	0,11	0,10	0,89	0,18	1,32	
Pemandu Wisata	0,26	0,30	0,32	0,27	0,22	1,38	0,28	1,02	
Pengelolaan Wisata	0,20	0,23	0,43	0,41	0,33	1,60	0,32	0,96	
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,35	

Lampiran 2. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Lembaga Pengelolaan Masyarakat

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah
Wisata Kapal	1	0,33	0,34
Wisata Karst	3	1	0,42
Situs Sejarah	2,9	2,4	1
total	6,90	3,73	1,76

CI	0,06
RI	0,58
CR	0,10

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah	Total	Eigen Vector	Lamda	Consistensy Ratio
Wisata Kapal	0,14	0,09	0,20	0,43	0,14	0,99	0,10
Wisata Karst	0,43	0,27	0,24	0,94	0,31	1,17	
Situs Sejarah	0,42	0,64	0,57	1,63	0,54	0,96	
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,12	

Lampiran 3. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Partisipasi Masyarakat

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah
Wisata Kapal	1	0,43	0,42
Wisata Karst	2,3	1	0,67
Situs Sejarah	2,4	1,5	1
total	5,70	2,93	2,08

CI	-0,46
RI	0,58
CR	-0,79

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah	total	eigen vector	lamda	Consistensy Ratio
Wisata Kapal	0,18	0,15	0,20	0,52	0,17	0,99	0,01
Wisata Karst	0,40	0,34	0,32	1,06	0,35	1,04	
Situs Sejarah	0,42	0,51	0,48	1,41	0,47	0,98	
total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,02	

Lampiran 4. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Kriteria Akomodasi

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah
Wisata Kapal	1	0,63	0,42
Wisata Karst	1,6	1	0,67
Situs Sejarah	2,4	1,5	1
Total	5,00	3,13	2,08

CI	0,00
RI	0,58
CR	0,00

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah	Total	Eigen Vector	Lamda	Consistensy Ratio
Wisata Kapal	0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	1,00	0
Wisata Karst	0,32	0,32	0,32	0,96	0,32	1,00	
Situs Sejarah	0,48	0,48	0,48	1,44	0,48	1,00	
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	

Lampiran 5 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Pemandu Wisata

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah
Wisata Kapal	1,00	0,43	0,40
Wisata Karst	2,3	1,00	0,42
Situs Sejarah	2,5	2,4	1,00
total	5,80	3,83	1,82

CI	0,04
RI	0,58
CR	0,07

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah	Total	Eigen Vector	Lamda	Consistensy Ratio
Wisata Kapal	0,17	0,11	0,22	0,51	0,17	0,98	0,07
Wisata Karst	0,40	0,26	0,23	0,89	0,30	1,13	
Situs Sejarah	0,43	0,63	0,55	1,61	0,54	0,97	
total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,08	

Lampiran 6. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Pengelolaan Wisata

	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah
Wisata Kapal	1,00	0,50	0,42
Wisata Karst	2	1,00	0,40
Situs Sejarah	2,4	2,5	1,00
total	5,40	4,00	1,82

CI	0,04
RI	0,58
CR	0,06

Alternatif	Wisata Kapal	Wisata Karst	Situs Sejarah	Total	Eigen Vector	Lamda	Consistency Ratio
Wisata Kapal	0,19	0,13	0,23	0,54	0,18	0,97	0,06
Wisata Karst	0,37	0,25	0,22	0,84	0,28	1,12	
Situs Sejarah	0,44	0,63	0,55	1,62	0,54	0,98	
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,07	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan pegawai kafe dan penginapan



Wawancara dengan kepala desa



Wawancara dengan pemilik warung



Wawancara dengan pembawa kapal

Lampiran 8. Pemandangan Ekowisata Rammang Rammang

